

## ABSTRAK

**Ria Adriani. 2008. *Barongsai* (Studi Interpretivisme Simbolik pada Orang Tionghoa di Kampung Pondok Padang Barat). Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2013. Skripsi.**

*Barongsai* sebagai suatu kesenian khas orang Tionghoa masih bertahan hingga saat ini. *Barongsai* dilakukan oleh masyarakat Kampung Pondok pada acara tahun baru Imlek, acara pernikahan, acara peresmian kelenteng. *Barongsai* diasumsikan sebagai simbol yang mempunyai makna bagi masyarakat Kampung Pondok. Penelitian ini mengungkap makna yang terkandung dalam setiap gerakan, warna, musik, *sami*, ritual *tiam barongsai*, cerita yang dimainkan, dan ritual pembakaran *barongsai*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menjelaskan makna yang terkandung dalam kesenian *barongsai* pada masyarakat Tionghoa di Kampung Pondok.

Dalam penelitian ini teori interpretivisme simbolik oleh Clifford Geertz relevan dalam mengkaji kesenian *barongsai* karena teori ini menjelaskan bahwa makna berasal dari kebudayaan yang ditunen oleh manusia itu sendiri, yang berakar dari penafsiran-penafsiran masyarakat. Untuk memahami suatu kebudayaan maka seseorang harus mempelajari simbol-simbol yang ada pada masyarakat. Simbol itu ditangkap atau ditafsirkan maknanya, dan dibagikan oleh dan kepada warga masyarakat setempat, kemudian diwariskan kepada generasi berikutnya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Tipe penelitian yang digunakan yaitu interpretivisme simbolik dengan tujuan yaitu memahami dan mendeskripsikan kebudayaan orang Tionghoa dengan mengkaji simbol-simbol, selanjutnya menginterpretasikan simbol-simbol tersebut. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (peneliti menentukan sendiri informan penelitian berdasarkan tujuan penelitian), dengan jumlah informan 37 orang. Pengumpulan data dengan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis interpretatif dengan langkah-langkah hermeneutik data, menginterpretasikan data, dan interpretatif direpresentasikan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *barongsai* memiliki makna pada setiap simbolnya yaitu: (1) gerakan *barongsai* bermakna membersihkan setiap tempat dari roh-roh jahat (2) warna *barongsai* bermakna *barongsai* adalah sosok yang kuat, pemberani dan setia (3) musik *barongsai* bermakna untuk mengusir roh jahat dan menciptakan suasana gembira karena musiknya keras dan menghentak (4) *Sami barongsai* bermakna menjinakkan dan menunjukkan jalan kepada *barongsai* saat tampil di depan umum (5) *tiam barongsai* bermakna menghidupkan *barongsai* yang baru (6) Cerita dalam *barongsai* memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari acara yang diangkat (7) Pembakaran *barongsai* bermakna untuk mengembalikan *barongsai* kembali ke alamnya. Makna *barongsai* menurut orang Tionghoa adalah untuk mengusir roh-roh jahat, penolak bala, pembawa rejeki, menghormati dewa-dewa, memperoleh penghasilan, hiburan, kebersamaan, prestise dan identitas bagi orang Tionghoa.